BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil riset ini bertujuan guna mengetahui dampak audit tenure, fee audit, serta

ukuran perusahaan terhadap kualitas audit dengan memakai sampel yang

dikumpulkan dari perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor keuangan dengan

jangka waktu tiga tahun buku berturut-turut (2018-2020). Dari pengolahan data

yang sudah dilaksanakan terhadap hipotesis, berikut kesimpulan dari temuan

tersebut yaitu:

1. Audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa audit tenure yang panjang maupun yang singkat tidak

dapat menjadi tolak ukur kualitas audit.

2. Fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Maka bisa disimpulkan

bahwa nominal fee audit tidak dapat memprediksi kualitas audit yang

dihasilkan.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka

semakin berkualitas pula hasil audit yang dimiliki perusahaan tersebut.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil riset yang sudah diuraikan pada bagian sebelumnya,

kemudian peneliti akan memberikan saran yang diharapkan bisa menjadi masukan

yang berguna bagi peneliti selanjutnya:

1. Riset ini hanya memakai sektor keuangan sebagai sampel, sehingga untuk

peneliti selanjutnya mungkin dapat memperluas penggunaan sampel hingga

ke seluruh sektor yang ada di BEI. Selain itu, peneliti selanjutnya

diharapkan bisa memperpanjang jangka waktu penelitian guna memperoleh

hasil yang maksimal.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti atau menambah variabel

bebas penelitian selain variabel yang dipakai pada riset ini agar bisa

menjelaskan terkait kualitas audit lebih maksimal. Adapun variabel bebas

Khaerunnissa Wahrudin, 2022

PENGARUH AUDIT TENURE, FEE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS

yang bisa dipakai yaitu variabel reputasi KAP, ukuran KAP, rotasi audit, komite audit, spesialisasi auditor ataupun menggunakan variabel *intervening* dan variabel moderasi sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.

3. Bagi perusahaan diharapkan untuk meminimalkan praktik manajemen laba dalam laporan keuangan sebab bisa mengindikasikan kualitas audit yang rendah. Sedangkan bagi auditor diharapkan untuk tetap bersikap professional dan menjaga independensi ketika melakukan audit.